

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah upaya untuk menghasilkan perubahan menjadi lebih baik. Pendidikan dapat meningkatkan sumber daya manusia yang merupakan sebuah asset yang penting untuk memajukan sebuah bangsa. Oleh karena itu pendidikan sangatlah penting untuk memajukan kesejahteraan bangsa.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus dilakukan oleh semua pihak yang terlibat dalam instansi pendidikan, baik pemerintah, guru, siswa, dan orang tua siswa. Berbagai terobosan dan kebijakan penting telah diambil oleh Kementerian Pendidikan Nasional dalam rangka meningkatkan akses pendidikan yang merata dan bermutu.

Keberhasilan pencapaian belajar ditandai dengan hasil belajar yang baik. Apabila dalam proses belajar siswa mendapatkan hasil belajar yang kurang baik maka pembelajaran belum berhasil. Hasil belajar dijadikan tolak ukur bagi guru untuk mengetahui mutu pendidikan dan meningkatkannya.

Hasil belajar sangatlah penting, karena akan dijadikan indikator keberhasilan baik bagi guru maupun siswa. Namun untuk memperoleh semua itu tidaklah mudah, karena mengingat adanya perbedaan yang dimiliki setiap individu. Dengan

perbedaan itu maka akan menyebabkan hasil belajar yang berbeda, yaitu ada yang tinggi, sedang, bahkan rendah.

Pendidikan sendiri dibagi menjadi tiga jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan non-formal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, serta pendidikan tinggi. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan/atau berjenjang. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Dunia pendidikan kita masih mendapat sorotan tajam, mengingat banyaknya permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi. Salah satu di antaranya adalah rendahnya mutu atau kualitas pendidikan. Rendahnya mutu atau kualitas pendidikan dapat dilihat dari masih rendahnya prestasi atau hasil belajar siswa, karena hasil belajar siswa dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai apakah pendidikan di suatu sekolah berhasil atau tidak . Hal ini tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor intern dan faktor ekstern. Salah satu faktor intern dan ekstern yang mempengaruhi hasil belajar adalah cara belajar dan lingkungan keluarga.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis, menunjukan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Islam terpadu Fitrah Insani belum optimal terlihat dari hasil ujian semester ganjil yang tergolong masih rendah. Berikut disajikan hasil belajar semester akhir genap 2013/2014.

Tabel 1. Hasil Ujian Semester Ganjil Siswa Kelas VIII SMP Islam terpadu Fitrah Insani Tahun Pelajaran 2013/2014.

No	Kelas	Nilai		Jumlah siswa
		< 70	≥ 70	
1	VIII. A	20	8	28 Siswa
2	VIII. B	22	8	30 Siswa
3	VIII. C	19	11	30 Siswa
Jumlah	Siswa	61	27	88 Siswa
	%	69.32	30,68	100 %

Sumber : Guru Mata Pelajaran IPS

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dilihat hasil belajar yang diperoleh siswa belum optimal. Ini terlihat dari siswa yang memperoleh nilai di atas standar ketuntasan belajar mengajar (SKBM). Siswa yang belum mencapai ketuntasan ada 61 siswa atau 69,32%. Sedangkan yang sudah mencapai ketuntasan 27 siswa atau 30,68%.

Hal yang perlu diperhatikan berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar.

Menurut Slameto (2003: 54-71) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor:

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, seperti:
 - a) Faktor jasmaniah, meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh
 - b) Faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan
 - c) Faktor kelelahan, baik kelelahan jasmani maupun rohani
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang ada dari luar individu yang sedang belajar, seperti:
 - a) Faktor keluarga, merupakan lingkungan utama dalam proses belajar
 - b) Faktor sekolah, lingkungan dimana siswa belajar secara sistematis
 - c) Faktor masyarakat

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di SMP Islam Terpadu Fitrah Insani minat siswa dalam belajar masih kurang. Pendapat ini didapat peneliti dari salah seorang guru bidang studi IPS. Padahal minat belajar merupakan salah satu

faktor yang akan mempengaruhi baik atau tidaknya hasil belajar. Minat siswa yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran merupakan salah satu yang akan memudahkan siswa dalam menerima suatu materi yang disampaikan oleh guru. Minat belajar siswa rendah dilihat dari tidak bersemangatnya siswa ketika mengikuti pembelajaran.

Tidak hanya minat belajar, cara belajar juga dapat meningkatkan hasil belajar yang akan dicapainya nanti. Setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Mereka umumnya hanya belajar saat akan menghadapi ujian, jarang sekali melakukan studi atau belajar secara rutin. Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka, dan cara mengikuti ujian. Kualitas cara belajar akan menentukan hasil belajar yang diperoleh. Buruknya cara belajar merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar sehingga menyebabkan menurunnya mutu pendidikan.

Selain kedua faktor di atas faktor yang berasal dari luar individu salah satunya adalah guru, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kreativitas guru dalam proses pembelajaran. Tidak hanya itu berdasarkan wawancara langsung dengan guru IPS Terpadu metode mengajar juga mempengaruhi hasil belajar yang didapat siswa. Metode mengajar yang dimaksud disini adalah kreativitas seorang guru dalam penyampaian proses pembelajaran. Secara umum guru menyampaikan materi ajar dengan metode konvensional dan tidak kreatif, sehingga siswa merasa

mudah bosan dan berdampak dengan hasil belajar IPS Terpadu yang kurang optimal.

Mengacu pada uraian di atas, diduga faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu Fitrah Insani Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014 adalah Minat Belajar, Cara Belajar dan Kreativitas Guru dalam Mengajar

Salah satu poin terpenting dalam proses belajar mengajar yaitu belajar menyenangkan, makna belajar menyenangkan sering diabaikan dalam proses belajar mengajar. Jika dilihat dari aspek psikologis, belajar yang dilakukan dengan perasaan senang akan menghasilkan kualitas yang baik. Sebaliknya suasana kelas yang kaku dan menakutkan akan membuat peserta didik merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran, takut dan tertekan ketika belajar. Keadaan seperti ini akan membuat proses belajar sia-sia, peserta didik tidak dapat memahami materi yang disampaikan dan mereka takut ketika ingin menanyakan sesuatu sehingga akan berdampak pada hasil pembelajaran yang diperoleh siswa relatif rendah.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, untuk mengetahui apakah ada hubungan antara minat belajar, cara belajar dan kreatifitas guru dalam mengajar IPS terpadu, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil judul: **“Pengaruh Minat Belajar, Cara Belajar, dan Kreatifitas Guru dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP Islam Terpadu Fitrah Insani Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014”**.

B. Idendifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Belum optimalnya hasil belajar yang diperoleh siswa dengan banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).
2. Rendahnya hasil belajar IPS SMP Islam Terpadu Fitrah Insani.
3. Minat dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran IPS terpadu masih kurang.
4. Siswa belum memiliki kemauan kuat untuk belajar.
5. Cara belajar yang kurang efektif.
6. Sebagian siswa belum memiliki cara belajar yang tepat.
7. Guru masih sebagai pusat pembelajaran.
8. Kurangnya kreatifitas yang diberikan guru dalam mengajar.
9. Siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan menyangkut judul sangat luas, sehingga tidak mungkin akan terjangkau ataupun terselesaikan semuanya. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan dan pemfokusan masalah sehingga yang diteliti lebih jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari. Sehingga peneliti membatasi penelitian ini dengan minat belajar, cara belajar, kreatifitas guru dalam mengajar IPS terpadu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu Fitrah Insani Bandar Lampung Tahun ajaran 2013/2014?
2. Apakah ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu Fitrah Insani Bandar Lampung Tahun ajaran 2013/2014?
3. Apakah ada pengaruh kreatifitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu Fitrah Insani Bandar Lampung Tahun ajaran 2013/2014?
4. Apakah ada pengaruh minat belajar, cara belajar, dan kreatifitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu Fitrah Insani Bandar Lampung Tahun ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu Fitrah Insani Bandar Lampung Tahun ajaran 2013/2014?
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu Fitrah Insani Bandar Lampung Tahun ajaran 2013/2014?

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu Fitrah Insani Bandar Lampung Tahun ajaran 2013/2014?
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar, cara belajar, dan kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu Fitrah Insani Bandar Lampung Tahun ajaran 2013/2014?

F. Manfaat Penelitian

Pada intinya semua penelitian ada manfaatnya, begitu pula dengan penelitian ini diharapkan mendatangkan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah ilmu bagi peneliti pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
 - b. Sebagai bahan atau referensi bagi para peneliti-peneliti yang lain yang ingin mengembangkan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah
 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas belajar di SMP Islam Terpadu Fitrah Insani Bandar Lampung,
 - b. Bagi guru
 Dapat memberikan informasi agar dapat memotivasi siswa untuk menggunakan waktu belajar serta cara belajar yang tepat.

c. Bagi orang tua

Dapat memberikan masukan untuk memperhatikan cara belajar anaknya serta menyediakan fasilitas demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

d. Bagi siswa

Dapat memberikan informasi tentang pentingnya waktu belajar yang berkesinambungan dan cara belajar yang tepat serta ketekunan guna memperoleh hasil yang maksimal.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup objek penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah minat belajar, cara belajar kreatifitas guru dalam mengajar dan hasil belajar IPS Terpadu.

2. Ruang lingkup subjek penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII

3. Ruang lingkup tempat penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah SMP Islam Terpadu Fitrah Insani Bandar Lampung

4. Ruang lingkup waktu penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian ini dilakukan tahun 2014

5. Ruang lingkup ilmu penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah tentang pendidikan